

# **PERANCANGAN SISTEM PENGOLAHAN DATA PERNIKAHAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN GERUNGGANG**

**Ersianta**

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG*  
*Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel*  
*email : [www.atmaluhur.ac.id](http://www.atmaluhur.ac.id)*

## **Abstract**

In law. 1 of 1974 chapter one (1) stated that marriage is a bond between the inner and outer man with one woman as husband and wife with the intention of forming a family (household) are happy and eternal by Belief in God Almighty. Then to achieve the purpose of marriage to provide legal certainty to the parties concerned, then formed the institution of marriage. For citizens of Muslim marriage settlement executed by the Office of Civil Registration Affairs (KUA) Districts, while for non-Muslims conducted by the Office of Civil Registration. The process of recording archiving is done at KUA Gerunggang district until today still manual. Therefore, frequent mistakes in carrying out the processes of recording marriages. Among frequent errors in recording data bride, parent, guardian of marriage and the witnesses at the marriage registration process. Errors in the recording process into marriage certificate, charter suscatin, marriage certificate and receipts monthly reporting not using a computerized system so that the recording process to be slow and ineffective. Based on the above, we need a computerized system to support performance KUA officials to be more accurate, effective and efficient. As well as to reduce the space for storage / filing cabinet. The system is proposed in order to overcome problems or obstacles that are often encountered in manual system is still used in KUA District Gerunggang.

## **Kata kunci :**

*KUA District Gerunggang, the processes of recording marriages, computerized system*

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini sistem informasi yang baik merupakan hal yang mutlak harus dimiliki oleh sebuah perusahaan atau instansi yang secara tidak langsung menuntut setiap perusahaan dapat beroperasi lebih efektif, efisien dan terkendali. Sistem informasi yang baik dapat menyampaikan, mengolah dan menyajikan data menjadi informasi yang akurat, cepat, tepat serta lengkap. Penggunaan teknologi Informasi melalui sistem Informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan Informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan

tetapi dengan teknologi Informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun organisasi global. Dengan sistem informasi yang baik, dapat memudahkan setiap proses komputerisasi baik dalam proses penginputan data maupun pembuaan laporan. Sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Seperti halnya dalam proses pengolahan data pernikahan di Kantor Urusan Agama. Dengan system

informasi yang baik dapat mempermudah baik pemohon atau petugas pencatatan dalam proses pendaftaran nikah. Di Kantor Urusan Agama Kecamatan GERUNGGANG proses pencatatan pernikahan masih bersifat manual, sehingga dalam setiap proses pencatatan, pencarian data, dan penyimpanan data menjadi kurang efektif dan efisien serta penyimpanan data yang masih berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan menjadikan proses pencarian data menjadi lambat. Sama halnya dalam proses pembuatan laporan bulanan, triwulan, semester maupun tahunan, sistem yang berjalan saat ini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang membuat proses tersebut menjadi memerlukan waktu yang cukup lama. Hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam proses pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang. bisa teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data pernikahan dan kinerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang pada umumnya. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengambil bahasan tersebut dengan judul **“Perancangan Sistem Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gerunggang** “ dengan tujuan agar dapat memecahkan masalah yang timbul di instansi tersebut.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Meningkatkan kemampuan pengelolaan data KUA kecamatan Gerunggang sehingga dapat memudahkan kinerja pegawai dalam mengolah data dan informasi.
- b. Membuat aplikasi sistem informasi pengolahan data nikah yang mudah di pahami.

Dapat diimplementasikan oleh pegawai KUA kecamatan Gerunggang.

## **1.3 Batasan Masalah**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu proses pengolahan data pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang.
3. Untuk menguji Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang.

Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang.

## **1.4 Metode Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung diantaranya yaitu :

- a. Studi Kepustakaan

Metode penelitian dengan mempelajari buku-buku maupun bahan-bahan tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Metode penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada KUA Kecamatan Gerunggang.

Metode penelitian yang digunakan antara lain :

1) Pengamatan (Observation)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung Petugas KUA yang mengurus kinerja sistem dan melakukan pengamatan terhadap sistem berjalan.

2) Wawancara (Interview)

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh gambaran secara umum tentang sistem pengolahan data nikah dan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

3) Dokumentasi (Documentation)

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan sistem informasi pengolahan data nikah.

## 1.5 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh adalah menghasilkan sistem yang terintegrasi serta mempercepat proses kinerja dalam pencatatan data nikah, pembuatan laporan dan administrasi yang berhubungan dengan sistem yang berjalan.

## 1.6 Kontribusi Makalah Penelitian

Dengan adanya sistem yang telah dibuat diharapkan proses sistem di dalam kantor urusan agama menjadi lebih efektif dan efisien.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Konsep Sistem Informasi

#### 2.1.1 Konsep Dasar Informasi

Jeffery L. Whitten et al. (2004 : 27) menyatakan bahwa :

*"Informasi adalah data yang telah diproses atau disusun ke dalam suatu format lebih berarti untuk*

*seseorang. informasi dibentuk dari kombinasi dari data yang dengan penuh harapan dapat mempunyai arti bagi penerimanya".*

Menurut Jogiyanto H.M (2003 : 37), kualitas informasi tergantung dari tiga hal yaitu informasi yang dihasilkan harus : Akurat, Tepat waktu, Relevan.

Dalam arti luas dapat didefinisikan sebagai sekumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan dan saling bergantung untuk mencapai suatu tujuan. Pendekatan definisi sistem berdasarkan pendekatan prosedur menurut Jogiyanto HM (2003:34) adalah " *Sistem adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu.*"

Menurut Jeffery L. Whitten et al.(2004 : 12) :

*"Sistem Informasi dapat diartikan sebagai suatu susunan dari orang, data, proses, dan teknologi informasi yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan keluaran informasi yang dibutuhkan untuk mendukung suatu organisasi".*

*"Unified Modeling Language adalah satu set peragaan konvensi yang digunakan untuk menetapkan atau menguraikan suatu sistem perangkat lunak dalam bentuk obyek"* (Jeffery L. Whitten et al, 2004 : 430).

Untuk membuat suatu model, UML mendefinisikan diagram-diagram berikut ini :

- a. *Use Case Diagram*
- b. *Class Diagram*
- c. *Behaviour Diagram*
- d. *Statechart Diagram*
- e. *Activity Diagram*
- f. *Interaction Diagram*
- g. *Sequence Diagram*
- h. *Collaboration Diagram*
- i. *Component Diagram*
- j. *Deployment Diagram*

Munawar (2005 : 109) menyatakan bahwa :

“Activity Diagram adalah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. Activity diagram mempunyai peran seperti halnya flowchart, akan tetapi perbedaannya dengan flowchart adalah activity diagram bisa mendukung perilaku paralel sedangkan flowchart tidak bisa”.

Simbol-simbol yang sering digunakan pada saat pembuatan activity diagram adalah sebagai berikut:

- 1) “Start Point, diletakkan pada pojok kiri atas dan awal aktifitas” (Munawar, 2005 : 109).



Simbol Start Point

- 2) “End Point, akhir aktifitas” (Munawar, 2005 : 109).



Simbol End Point

- 3) Activity, menggambarkan suatu proses / kegiatan bisnis” (Munawar, 2005 : 109).



Simbol Activities

Menurut Jeffery L. Whitten et al.(2004 : 271) :

“Use Case Diagram, suatu diagram yang melukiskan interaksi antara sistem dengan para pemakai. Dengan kata lain, use case diagram dengan nyata menguraikan siapa yang akan menggunakan sistem dan dengan cara apa pemakai dapat saling berhubungan dengan system”.

Menurut Munawar (2005 : 64) :

“Use case adalah deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna. Use case bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara user (pengguna) sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. Penamaan Use case sesuai dengan tujuan yang dicapai dari hasil interaksinya dengan actor. Use case biasanya menggunakan kata kerja”.



Simbol use case

Actor

Menurut Munawar (2005 : 64-65) :

“Actor adalah abstraction dari orang atau sistem yang lain yang mengaktifkan fungsi dari target sistem. Untuk mengidentifikasi actor, harus ditentukan pembagian tenaga kerja dan tugas-tugas yang berkaitan dengan peran pada konteks target sistem. Orang atau sistem bisa muncul dalam beberapa peran. Perlu dicatat bahwa actor berinteraksi dengan use case, tetapi tidak memiliki kontrol terhadap use case”.



Simbol actor

Relationship

Relasi antara actor dengan use case

Menurut Jeffery L. Whitten et al.(2004 : 274) :

“Relasi(Relationship) antara actor dengan use case pada use case diagram digambarkan dalam bentuk garis. Relasi antara actor dengan use case disebut dengan asosiasi, asosiasi adalah sebuah relasi antara actor dengan use case dimana sebuah interaksi terjadi diantara mereka”.



Relasi antara Actor dengan Use Case

Manajemen proyek adalah salah satu cara yang ditawarkan untuk maksud pengelolaan suatu proyek, yaitu suatu metode pengelolaan yang dikembangkan secara ilmiah dan intensif sejak pertengahan abad ke-

20 untuk menghadapi kegiatan khusus yang berbentuk proyek. (Iman Soeharto, 1999)

Menurut Yogyanto (1995) analisis sistem (analisis informasi) adalah orang yang menganalisis sistem (mempelajari masalah-masalah yang timbul dan menentukan kebutuhan pemakai sistem) untuk mengidentifikasi pemecahan permasalahan tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 pengertian pernikahan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

### **3. Metode Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung diantaranya yaitu :

a. Studi Kepustakaan

Metode penelitian dengan mempelajari buku-buku maupun bahan-bahan tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

b. Studi Lapangan

Metode penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada KUA Kecamatan Gerunggang. Metode penelitian yang digunakan antara lain :

4) Pengamatan (Observation)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung Petugas KUA yang mengurus kinerja sistem dan melakukan pengamatan terhadap sistem berjalan.

5) Wawancara (Interview)

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh gambaran secara umum tentang sistem pengolahan data nikah dan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

6) Dokumentasi (Documentation)

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan sistem informasi pengolahan data nikah.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Penggunaan teknologi Informasi melalui sistem Informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan Informasi yang dihasilkan bagi manajemen, akan tetapi dengan teknologi Informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun organisasi global. Dengan sistem informasi yang baik, dapat memudahkan setiap proses komputerisasi baik dalam proses penginputan data maupun pembuatan laporan. Sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Seperti halnya dalam proses pengolahan data pernikahan di Kantor Urusan Agama. Dengan system informasi yang baik dapat mempermudah baik pemohon atau petugas pencatatan dalam proses pendaftaran nikah. Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang proses pencatatan pernikahan masih bersifat manual, sehingga dalam setiap proses pencatatan, pencarian data, dan penyimpanan data menjadi kurang efektif dan efisien serta penyimpanan data yang masih berupa dokumen-dokumen yang di arsipkan menjadikan proses pencarian data menjadi lambat. Sama halnya dalam proses pembuatan laporan bulanan, triwulan, semester maupun tahunan, sistem yang berjalan saat ini di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang membuat proses tersebut menjadi memerlukan waktu yang cukup lama. Hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam proses pendaftaran nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang. bisa teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan data pernikahan dan kinerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Gerunggang pada umumnya.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa ditarik dari rancangan system informasi pengolahan data nikah ini :

- Tingkat kesalahan pada penggunaan sistem manual lebih besar dibanding dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi seperti dalam proses pengentrian.
- Dengan adanya sistem pengolahan data nikah secara terkomputerisasi pengolahan data akan lebih cepat, akurat serta keamanan data akan lebih terjamin karena tempat atau media penyimpanan lebih terjaga.
- Dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi diharapkan masalah atau hambatan yang dihadapi dalam sistem manual dapat teratasi atau meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam sistem manual .
- Pembuatan laporan dapat lebih fleksibel.

### 5.2 Saran

Adapun beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bahan masukan antara lain :

- Pemakai atau user harus memiliki penguasaan dan kemampuan dalam bidang komputer baik *hardware* maupun *software* yang baik untuk kebutuhan sistem komputerisasi pengolahan data nikah. Dan jika perlu dilakukan pelatihan atau *training* khusus untuk menjalankan sistem yang baru ini, baik dalam peningkatan kemampuan, penguasaan *hardware* dan *software* maupun pemahaman sistem komputerisasi pengolahan data nikah.
- Untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti hilang data. Sebaiknya sistem pengolahan data nikah dipelihara secara rutin dan hanya petugas KUA saja yang dapat mengakses sistem tersebut.
- Melakukan *back up* data secara rutin sebagai cadangan dari *master* data dan media penyimpanan harus terjamin seperti dalam *flasdisk*, *diskette*, *CD ReWritable* atau *hardisk*.
- Pastikan computer bebas dari virus, kemudian gunakan serta *install software* anti virus yang terbaru untuk pengamanan media penyimpanan dan komputer sistem.  
Gunakan *password* dalam computer dan hanya petugas KUA yang berwenang saja yang bisa mengakses ke dalam sistem.

### DAFTAR PUSAKA

- [Jogiyanto 2003] Jogiyanto HM, MBA., Konsep Dasar Informasi, Jakarta : Graha Media, 2003.
- [Whitten 2004] Jeffery L., et.al. “Modern Systems Analisis and Design”, 4<sup>th</sup> ed., Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2004.

[Munawar 2005] Munawar, “Pemodelan UML Berorientasi Objek”, Jakarta: Andy Jogjakarta, 2005.

[Susan] Eneng Susan, “Analisa dokumen keluaran dan analisa dokumen masukan”, <http://elib.unikom.ac.id/download>.

- [php?id=120543](http://www.php?id=120543) ( Diakses 25 Juni 2013)
- [Rama 2009] Rama, “Cara Penggambaran Use Case”, 2009, [www.betacenturia.co.cc](http://www.betacenturia.co.cc) ( Diakses 25 Juni 2013)
- [2007] “Bab 8 : Entity Relationship Diagram (Diagram Hubungan antara Entitas)”, 2007, [www.keepandshare.com](http://www.keepandshare.com) ( Diakses 25 Juni 2013)
- [Nuriyana 2009] Nuriyana, “Bab I : Pengertian Basis Data dan Sistem Basis Data”, 2009, [nuriyana.files.wordpress.com/2009/01/modul-sbd.doc](http://nuriyana.files.wordpress.com/2009/01/modul-sbd.doc) ( Diakses 25 Juni 2013)
- [Adttabv2] Adttabv2, “Tabel”, 2003, [kur2003.if.itb.ac.id/file/Adttabv2.pdf](http://kur2003.if.itb.ac.id/file/Adttabv2.pdf) ( Diakses 25 Juni 2013)
- [Frieyadie] Frieyadie, “Rancangan Masukan dan Keluaran Sistem Informasi”, [www.frieyadie.com](http://www.frieyadie.com) ( Diakses 25 Juni 2013)
- [Purwanto] Purwanto, Edi, “Bab 2: Landasan Teori”, <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=20164> ( Diakses 25 Juni 2013)
- [Fairuzelsaid 2009] Fairuzelsaid, “Analisis sistem informasi gantt chart”, 2009, <http://fairuzelsaid.wordpress.com> ( Diakses 1 Juli 2013)
- [Wikipedia] Wikipedia, “Manajemen Proyek”, <http://id.wikipedia.org> (Diakses 1 Juli 2013)
- [Indara 2012] Indrayogaadhigunaharyani, “Manajemen Proyek dan resiko”, 2012, <http://indrayogaadhigunaharyani.blogspot.com>, (Diakses 1 Juli 2013)
- [Suarapublik] Suarapublik, “Stakeholder”, [www.suarapublik.org](http://www.suarapublik.org) (Diakses 1 Juli 2013)
- [Desainsistemtataair 2013] Desainsistemtataair, “Cara menghitung RAB”, 2013, <http://desainsistemtataair.blogspot.com>(Diakses 1 Juli 2013)
- [Natasyakinsky 2011] Natasyakinsky, “Project human sesource management”, 2011, <http://natasyakinsky.blogspot.com> (Diakses 1 Juli 2013)
- [Superwawa 2010] Superwawa, “Work Breakdown Structure”, 2010, <http://superwawa.wordpress.com> (Diakses 1 Juli 2013)